

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menekankan pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel penelitian dalam bentuk angka serta menggunakan Teknik statistik untuk menganalisis data.¹ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis korelasional. Korelasi adalah pendekatan kuantitatif digunakan untuk menentukan bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dilakukannya penelitian korelasi untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, atau diantara dua variabel atau lebih, serta sejauh mana kekuatan hubungan tersebut.² Dalam penelitian ini, “Kontrol diri” adalah variabel dependen dan “Perilaku Konsumtif” adalah variabel independen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan seluruh elemen, yang meliputi peristiwa, objek, maupun individu yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus utama penelitian dalam penelitian karena dianggap sebagai lingkup kajian yang relevan.³ Sebanyak 100 orang yang mengikuti organisasi PKK di desa Sidomulyo ini merupakan populasi penelitian.

2. Sampel

¹ Andi Ibrahim, dkk, Metode Penelitian, (Makasar. Gunadarma Ilmu, 2008) h.37

² Ibid. h.77.

³Ratna Wijayanti Daniar Paramita,, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021)h.50.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah orang yang dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan.⁴ Dalam penelitian ini, penentu sampel didasarkan pada jumlah populasi yang tersedia, yaitu seluruh anggota PKK Desa Sidomulyo yang berjumlah 100 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau sepenuhnya, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Arikunto menjelaskan ketika populasi berjumlah relatif kecil, yaitu berada dalam kisaran atau dibawah 100 orang lebih baik dipilih semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵ Berdasarkan jumlah populasi maka peneliti menentukan sampel sebanyak 100 orang yang mengikuti organisasi PKK Desa Sidomulyo.

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *non-probability sampling*. Sugiyono, menjelaskan teknik *non-probability sampling* sebagai pendekatan yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi bagian dari sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan hasil analisis hanya berlaku untuk anggota populasi yang diteliti.⁶ Teknik *sampling non-probability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dari populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Karakteristik sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu anggota PKK Desa Sidomulyo.

⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita,, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021)h.59

⁵ Arikunto, Suharni “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h. 178

⁶Ratna Wijayanti Daniar Paramita,, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) h.64

⁷Ratna Wijayanti Daniar Paramita,, Noviansyah Rizal, Riza Bahtiar Sulistyan. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) h. 85

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengambilan data adalah untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan peneliti menggunakan cara kuesioner. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala psikologi untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan berupa kuesioner atau angket dengan format pernyataan tertutup dirancang untuk mengukur variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif. Jenis skala psikologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk menghitung perilaku, pemikiran, dan mempersepsikan tentang gejala sosial.⁸ Pemilihan skala Likert dalam penelitian ini didasari pada kemampuannya untuk memberikan jawaban dalam bentuk skor, yang kemudian mendukung analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif, data yang diperoleh berbentuk angka. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data angka untuk dianalisis secara statistik.

Proses pemberian skor dalam skala Likert dilakukan dengan mengategorikan pernyataan ke dalam dua jenis, yaitu item *favoreble* dan *unfavoreble*. Item *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung aspek positif dari variabel yang diukur. *Unfavoureble* merupakan pernyataan yang menggambarkan aspek negatif dari variabel yang diukur.⁹ Tabel berikut dapat digunakan untuk menentukan skor untuk pernyataan *favourable* dan *unfavoreble*:

Tabel 3.1 Skala Likert

⁸ Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015) 132.

Respons	Keterangan	Skor item Favorable	Skor item unfavorable
SS	Sangat setuju	5	1
S	Setuju	4	2
TB	Tidak berpendapat	3	3
TS	Tidak setuju	2	4
STS	Sangat tidak setuju	1	5

Dalam penelitian ini menggunakan skala X dan Y yang memiliki masing-masing indikator untuk diukur.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta memperoleh hasil yang lebih akurat, lengkap, dan tersusun secara sistematis. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih mudah dianalisis dan memberikan informasi yang lebih bermakna.¹⁰

1. Skala Kontrol diri

Skala ini adalah hasil dari skala kontrol diri yang dimodifikasi tergantung kebutuhan yang ditetapkan, oleh Averill yang mencakup aspek-aspek atas kontrol kognitif, kontrol kognitif, kontrol atas pengambilan keputusan dan kontrol perilaku. Berikut ini adalah *blueprint* untuk skala kontrol diri:

Tabel 3.2 Skala Blueprint Kontrol Diri

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kontrol perilaku	1. Kemampuan mengendalikan respon	17,18	19,20	8
	2. Kemampuan beradaptasi dengan situasi	21,22	23,34	
Kontrol kognitif	1. Kemampuan mengakses informasi	1,2	3,4	8
	2. Kemampuan melakukan evaluasi	5,6	7,8	
Kontrol kepuasan	1. Mampu mempertimbangkan berbagai sudut pandang	9,10	11,12	8
	2. Kemampuan dapat menentukan tujuan	13,14	15,16	
Total		24		

¹⁰ Sugiyono, (2019) "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Bandung: Alfabeta, h142

2. Skala Perilaku Konsumtif

Skala perilaku konsumtif ini disusun dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat perilaku konsumtif terhadap pembelian produk *fashion* di *event big sale* oleh ibu-ibu anggota PKK desa Sidomulyo. Penyusunan skala perilaku konsumtif ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Lina dan Rosyid. Tabel dibawah ini akan menyajikan jumlah serta susunan item yang direncanakan untuk mengukur perilaku konsumtif yang dimaksud:

Tabel 3.3 Skala Blueprint Perilaku Konsumtif

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Pembelian impulsif	1.melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya 2. mudah terpengaruh promosi atau diskon 3. menggunakan produk hanya dalam waktu singkat	1,2 5,6 9,10	3,4 7,8 11,12	12
Pemborosan	1. membeli barang dengan fungsi yang serupa 2. uang cepat habis 3. mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan	13,14 17,18 21,22	15,16 19,20 23,24	12
Mencari kesenangan	1. mendapatkan kepuasan ketika mengikuti <i>trend fashion</i> 2. mendapat kepuasan ketika menjadi pusat perhatian 3. suka mengoleksi barang	25,26 29,30,31 34,35,36	17,28 32,33 37,38	14
Total		38		

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengelola serta menyusun data yang telah diperoleh.¹¹ Setelah data berhasil dikumpulkan, Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap data tersebut, yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas, diikuti dengan uji hipotesis. Tahapan

¹¹ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press, 2012)h. 121.

dalam pengelolaan data setelah proses pengumpulan data dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi atau pengelola data merupakan proses pencatatan serta pemasukan data kedalam sistem penelitian.¹² Tahap ini data ditabulasi berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dari anggota PKK Desa Sidomulyo, dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows* untuk mendukung analisis data.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan proses pengujian instrumen penelitian untuk menilai sejauh mana setiap butir pertanyaan mampu secara tepat mengukur konsep yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas item dilakukan menggunakan korelasi pearson (*pearson's correlation*), yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total variabelnya. Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item dalam satu variabel. Selanjutnya, pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai r hitung positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, item dinyatakan tidak valid.¹³

¹² Santoso. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Spss* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015).

¹³ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2024)h.6

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya dalam mengukur satu variabel secara konsisten. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Teknik *Chonbach's Alpha*. Hasil dari skala ini dikategorikan ke dalam tiga tingkat berdasarkan rentang nilai tertentu. Interpretasi tingkat reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,500$, maka reliabilitas dianggap rendah.
- 2) jika nilai *Cronbach's Alpha* berada dalam rentang $0,500-0,700$, maka reliabilitas berada pada tingkat sedang.
- 3) Jika nilai *Cronbach's Alpha* berapa dalam rentang $0,700-0,900$, maka reliabilitas tergolong tinggi.¹⁴

G. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki sebaran yang mengikuti distribusi secara normal. Pada penelitian ini, normalitas Kontrol diri dan Perilaku Konsumtif diuji menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan nilai signifikan (Sig). yang dianalisis dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows*. Dasar keputusan dalam uji normalitas jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.¹⁵

¹⁴ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2024).7.

¹⁵ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2024) h.17.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat linier antara dua variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tes *for linearity* melalui bantuan *SPSS for windows*. Hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan linier apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel dinyatakan linier.¹⁶

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen . Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah kolerasi *product moment* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for Windows*. Hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut ditentukan berdasarkan nilai signifikansi *sig.2-tailed* dapat digunakan menentukan apakah kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.¹⁷

¹⁶ Ibid. h.20

¹⁷ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2024) h.20